



**Penerapan Aplikasi Google Meet dalam Perkuliahan Daring Mahasiswa PGMI
pada Mata Kuliah Pengukuran Geometri**

Tiara Nurhayati
Melly Andriani
Siti Fatonah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
UIN Syarif Kasim Riau

Pos-el: 20204081003@uin-suka.ac.id, siti.fatonah@uin-suka.ac.id, melly.andriani@uin-suska.ac.id,
12010826875@students.uin-suska.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v8i1.587

Abstrak

Pendidikan daring dibutuhkan untuk menghasilkan proses pembelajaran jarak jauh terbaik di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan menguraikan penerapan aplikasi Google Meet dalam perkuliahan daring mahasiswa PGMI pada mata kuliah Pengukuran Geometri selama pandemi Covid-19. Penelitian berjenis kuantitatif ini dilakukan pada 30 mahasiswa PGMI angkatan 2020 kelas A. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perkuliahan melalui aplikasi Google Meet sangat mudah diakses oleh beberapa mahasiswa PGMI. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa lembar kerja mahasiswa berisi materi perkuliahan dapat dipahami dengan mudah. Sementara itu, terdapat 23 mahasiswa yang setuju dan 17 mahasiswa yang tidak setuju terhadap efektifitas penerapan aplikasi Google Meet dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci

Google Meet, perkuliahan, mahasiswa PGMI

Abstract

This study aims to describe the implementation of google meet during online lectures for PGMI students in the Geometry Measurement course during the Corona virus pandemi. The subjects of this research are PGMI students class A class of 2020 with 30 students. This type of research uses quantitative research. This study describes the implementation of lectures using google meet. Information on research results through google meet in PGMI student lectures is very easily accessible to some students, on the other hand, who face student difficulties. In delivering the Student Worksheet material during lectures using Google Meet, several students gave a statement that they strongly agreed that the Student Worksheet was able to be understood and interpreted well and easily. The effectiveness of using the Google Meet application in lectures, 23 students stated that they were very able to follow the teaching and learning process, while 17 students said they did not agree with the effectiveness of the teaching and learning process. Students who cannot understand the material during the teaching and learning process are sometimes constrained by the signal being cut off due to rain or bad weather. So, the teacher makes and sends Student Worksheets via grup WhatsApp before the online teaching and learning process is carried out and students can learn first and when there is some material that cannot be understood it can be discussed during a meeting via google meet. Assessment in online lectures through Google Meet can also be assessed through question and answer interactions, discussions, and presentations of the questions contained in student worksheets.

Keywords

Google meet, study, PGMI students

Pendahuluan

Virus *Corona* (Covid-19) berasal dari bahasa latin. Virus ini menimbulkan peradangan pada saluran respirasi manusia sebagaimana SARS dan MERS (Susilo, 2020). Penyebaran covid-19 wajib dicegah dengan menghindari perilaku acuh tidak acuh. Sejalan dengan anjuran pemerintah (RI, 2020), Kemendikbud menerapkan kebijakan belajar dari rumah serta pemberian pekerjaan rumah (PR) mulai pertengahan April 2020. Demikian pula pemanfaatan aktivitas pendidikan di bidang pembelajaran. Pendidikan tatap muka di sekolah, mulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi, dialihkan ke pembelajaran melalui aplikasi

Google Meet dengan jangka waktu yang belum dapat dipastikan. Pandemi Covid-19 membuat proses belajar mengajar menuntut kemandirian peserta didik, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi Google Meet. Pemberlakuan proses belajar mengajar dari rumah merupakan solusi yang baik untuk menghindari penyebaran Covid-19. Penerapan pendidikan yang pada awalnya dilaksanakan secara tatap muka dalam ruang kelas wajib beralih ke pembelajaran tatap muka melalui media dan aplikasi daring untuk menghindari kerumunan mahasiswa dan dosen di area kampus. Proses pendidikan yang terjalin di masa pandemi Covid-19 membuat dosen dan mahasiswa sering salah pemahaman dalam penyampaian dan penerimaan materi pembelajaran (Widodo, 2017). Pendidikan daring dibutuhkan untuk mengaktifkan interaksi dalam proses belajar mengajar yang lebih menarik dan mengasyikkan (Mursid, Saragih, dan Simbolon, 2018). Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu mengelola kelas virtual dan menggunakan alat peraga yang ditampilkan pada pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi Google Meet.

Pendidikan daring dibutuhkan untuk dapat menghasilkan proses belajar mengajar jarak jauh terbaik yang dapat membentuk keahlian siswa di masa pandemi Covid-19. Berbagai jenis media dapat digunakan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Salah satunya adalah aplikasi Google Meet yang berada di bawah naungan Google. Aplikasi ini dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar di mana dosen dapat membuat tautan untuk dibagikan kepada mahasiswa. Google Meet dapat langsung dioperasikan tanpa perlu mengunduhnya terlebih dahulu karena telah menjadi aplikasi bawaan peramban Google Chrome. Aplikasi ini dapat diakses melalui surel dan peramban Google pada perangkat berbasis Android dan iOS. Google Meet dapat menampung hingga 250 peserta pada tiap panggilan konferensi. Melalui aplikasi ini, dosen dapat menyajikan, melihat, dan mengirim modul. Pada proses belajar mengajar, peserta didik mengaktifkan kamera video, sehingga dosen dapat melihat kehadiran mahasiswa seperti pada perkuliahan tatap muka.

Proses belajar pada mata kuliah Pengukuran Geometri mahasiswa PGMI angkatan 2020 menggunakan aplikasi Google Meet yang dikombinasikan dengan aplikasi WhatsApp Messenger. Kombinasi ini memungkinkan interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa. WhatsApp Messenger dapat bertindak sebagai aplikasi pembelajaran daring alternatif apabila sewaktu-waktu terjadi gangguan saat menggunakan aplikasi Google Meet. Pengukuran Geometri merupakan mata kuliah yang berikan di seluruh tingkat pendidikan di Indonesia. Di tingkat Universitas, mata kuliah ini mengajarkan metode transaksi pengukuran atau pembayaran dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Pengukuran Geometri di SD/MI adalah salah satu hasil pengembangan mata kuliah matematika yang diajarkan dalam Kurikulum S1 PGMI UIN Syarif Kasim RIAU. Pada penerapannya dalam proses pembelajaran, dosen wajib menggunakan model strategi pembelajaran afektif dan psikomotorik.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, di mana peneliti mendeskripsikan peristiwa yang terjadi (Sugiyono, 2015). Penelitian kualitatif terdiri atas tiga tahapan penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan analisis data (Moleong, 2017). Penelitian ini juga menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan, tertulis, dan perilaku terlihat. Subjek penelitian adalah 30 mahasiswa PGMI kelas A angkatan 2020. Indikator berasal dari angket berisi respon mahasiswa terkait penggunaan aplikasi Google Meet, pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran saat proses belajar melalui Google Meet, efektifitas Google Meet dalam pembelajaran daring, penggunaan Google Meet dalam pembelajaran Pengukuran Geometri di SD/MI, dan solusi terhadap kendala yang dihadapi (Astini, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Peneliti melakukan observasi pada saat mahasiswa melakukan proses perkuliahan melalui Goole Meet mahasiswa aktif serta antusias. Didapatkan hasil dari 30 mahasiswa PGMI diperoleh data yaitu sebagai berikut.

Tabel

Dari 30 Mahasiswa PGMI UIN Suska Riau menyatakan hasil perkuliahan menggunakan fitur *google meeting* materi Pengukuran geometri di SD/MI.

No	Aspek	Jumlah Mahasiswa
1	Mahasiswa yang menyatakan mudah memahami materi menggunakan fitur <i>google meeting</i>	25 Mahasiswa
2	Mahasiswa menyatakan sulit memahami materi menggunakan fitur <i>google meeting</i>	5 Mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, responden terbukti efektif pada saat proses belajar mengajar menggunakan fitur Google Meet dalam penyampaian materi pengukuran geometri di SD/MI.

Pembahasan

Hasil analisis data dan observasi menunjukkan bahwa mahasiswa aktif dan antusias selama proses perkuliahan melalui Google Meet. Sebelum pembelajaran dimulai, dosen menyampaikan tata tertib perkuliahan melalui grup WhatsApp. Hal ini dilakukan agar ketika perkuliahan berlangsung, mahasiswa telah siap dan proses pembelajaran berjalan efektif. Dosen mengatur dan mengontrol proses pembelajaran sehingga mahasiswa dapat terlibat aktif. Hal ini tampak pada pelaksanaan diskusi dan presentasi melalui Google Meet. Mahasiswa terlibat secara interaktif saat memimpin jalannya diskusi maupun saat mengajukan pertanyaan. Hal ini menunjukkan tidak adanya kendala dalam proses pembelajaran melalui aplikasi Google Meeting.

Proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dilaksanakan dari tempat tinggal masing-masing mahasiswa/mahasiswi (Masykur, Novrizal, dan Syazali, 2017). Kendala yang sering dihadapi adalah jaringan internet yang kurang stabil sehingga beberapa mahasiswa tidak mengaktifkan kamera video atau harus bergeser dari tempat tinggal untuk mencari jaringan internet yang lebih stabil. Saat mengikuti kuliah daring, mahasiswa PGMI menggunakan ponsel pintar. Akses ke aplikasi Google Meet melalui ponsel pintar sangat memudahkan mahasiswa. Bahkan, pembuatan aplikasi untuk mengembangkan mata kuliah, presentasi, hingga diskusi dapat dilaksanakan melalui ponsel pintar, komputer, atau laptop (Kurniasari, Pribowo, dan Putra, 2020). Berikut adalah gambaran pelaksanaan perkuliahan melalui aplikasi Google Meet.



Gambar 1 Tangkapan Layar Perkuliahan melalui aplikasi Google Meet

Terkait pembelajaran daring melalui Google Meet, 26 mahasiswa PGMI tidak menemui kesulitan apapun, sedangkan 4 mahasiswa lainnya mengalami beberapa kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, terdapat 26 mahasiswa yang menyatakan bahwa materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik dan 24

mahasiswa yang mengakui bahwa proses pembelajaran melalui Google Meet berjalan efektif. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar disebabkan oleh terganggunya jaringan internet oleh mendung atau hujan. Solusi yang ditawarkan oleh dosen pengampu mata kuliah adalah mengirimkan salinan digital materi pembelajaran kepada mahasiswa melalui grup WhatsApp sebelum pembelajaran daring dimulai. Mahasiswa memberikan persetujuan terhadap penggunaan aplikasi Google Meet dalam proses pembelajaran materi Pengukuran Geometri di SD/MI karena aplikasi tersebut mudah diakses dan tidak perlu diunduh.

Data yang diperoleh melalui wawancara terhadap mahasiswa memuat segala informasi terkait perkuliahan daring menggunakan aplikasi Google Meet yang dilaksanakan di rumah selama pandemi Covid-19. Dalam hal ini, mahasiswa UIN Syarif Kasim RIAU telah menunjukkan bahwa kampusnya mematuhi peraturan pemerintah terkait anjuran belajar dari rumah. Penerapan belajar dari rumah (BDR) merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Mahasiswa PGMI menggunakan paket data internet yang disediakan oleh Kemendikbud selama perkuliahan daring. Jaringan internet saat pembelajaran daring melalui Google Meet pada dasarnya stabil. Namun, sesekali sinyalnya hilang sehingga mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan lancar (Abdusshomad, 2020). Agar semua mahasiswa dapat belajar dengan baik, dosen menyiapkan lembar kerja mahasiswa mencakup materi yang sudah diberikan dan rangkuman singkat diskusi yang dikirimkan melalui grup WhatsApp kelas. Perkuliahan daring melalui Google Meet dilakukan selama enam kali tatap muka yang kemudian diikuti dengan ujian tengah semester (UTS). Selain itu, mahasiswa juga diminta menyampaikan pendapat, harapan, dan masukan terhadap perkuliahan daring yang telah dilakukan. Hasilnya, mahasiswa berharap agar pembelajaran tatap muka dapat segera dilaksanakan karena menurut mereka, materi ajar yang disajikan dalam pembelajaran tatap muka dapat lebih mudah dipahami.

Simpulan

Di masa pandemi Covid-19, penggunaan aplikasi Google Meet terbukti efektif dalam pembelajaran daring konsep Pengukuran Geometri kepada siswa di SD PGMI UIN SUSKA RIAU. Selama pandemi, proses belajar dari rumah pada mahasiswa terbantu oleh adanya ponsel pintar. Selain itu, mahasiswa juga mendapat dukungan paket data internet dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jaringan internet yang digunakan mahasiswa relatif baik. Namun, sesekali terjadi gangguan akibat hujan. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Meet, setiap perkuliahan dilengkapi dengan lembar kerja mahasiswa serta laporan diskusi yang dikirimkan melalui grup WhatsApp kelas serta Google Classroom. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring melalui aplikasi Gogle Meet diadakan setelah enam kali pertemuan. Mahasiswa berharap agar pembelajaran secara tatap muka dapat segera dilaksnakan agar materi ajar dapat lebih mudah dipahami. Namun demikian, tampak jelas bahwa mahasiswa mampu belajar melalui adaptasi dengan budaya belajar baru. Artinya, jika pembelajaran luring akhirnya dilaksanakan, mahasiswa dapat tetap memperhatikan protokol pencegahan Covid-19.

Daftar Rujukan

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam Qalamuna. *Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2 (2020)), 107–115.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*, 11(2), 13–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v11i2>
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253>
- Masykur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177–186. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursid, R., Saragih, A. H., & Simbolon, N. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Tik Dan Sikap Inovasi Terhadap Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Dengan Hots. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 4(2), 179–187. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v4i2.8765>

Volume: 8
Nomor : 1
Bulan : Februari
Tahun : 2022

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



- RI, K. P. dan K. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud RI.
- Sugiyono, M. (2015). penelitian & pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susilo. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Widodo, H. (2017). Manajemen Perubahan Budaya Sekolah. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 287–306. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-05>

